

---

## GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM

**Ika Sriyani**

SMK Negeri 1 Surakarta

E-mail: [ikasriyani.27@gmail.com](mailto:ikasriyani.27@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Administrasi Umum sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Salah satu solusi pembelajaran jarak jauh adalah menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran interaktif berbasis e-learning yang memudahkan guru dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar di rumah untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan Google Classroom saat ini sangat efektif dan efisien yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Guru dapat memberikan materi secara online, baik berupa teks, gambar, audio, maupun video kepada peserta didik. Selain itu guru dapat membuat daftar hadir peserta didik dengan menggunakan link dari google form yang dikirimkan dalam Google Classroom.

**Kata kunci:** Covid-19, Google Classroom, Pembelajaran Jarak Jauh

### Abstract

This research is a qualitative research which aims to obtain an overview of the implementation of distance learning in General Administration subjects as an effort to suppress the spread of covid-19 in the school environment. This research uses a qualitative approach, the data sources in this research include primary and secondary data. Data collection techniques using interview, observation and documentation methods. One distance learning solution is to use Google Classroom as an e-learning-based interactive learning media that makes it easier for teachers and students to carry out the teaching and learning process at home to support learning based on information and communication technology. The use of Google Classroom today is very effective and efficient, which is not limited by time and space. Teachers can provide material online, in the form of text, images, audio, and video to students. In addition, the teacher can make an attendance list of students using the link from the google form that is sent to the Google Classroom.

**Keywords:** Covid-19, Distance Learning, Google Classroom

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari *penyebaran* Corona Virus Disease (Covid-19). Oleh karena itu pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat suatu kebijakan dengan menetapkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Covid-19, dijelaskan bahwa: 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan akses/fasilitas belajar di rumah. 4) Bukti atau aktifitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. (Marharjono, 2020)

Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kelebihan *Google Classroom* dalam pembelajaran adalah: 1) Guru dan peserta didik menjadi terbiasa menggunakan pembelajaran secara daring. 2) Guru ingin mencoba menggunakan fasilitas pembelajaran daring lainnya selain *Google Classroom*. 3) Guru dalam mengajar bisa hikmat waktu dalam mengelola kelas. 4) Memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah. (Marharjono, 2020)

Berdasarkan hasil studi pustaka menyatakan bahwa penerapan dan pengujian media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Google Classroom* ditengah-tengah masa wabah virus corona 19 menurut perspektif guru dalam memberikan kemudahan untuk membagikan dan menyampaikan bahan ajar dengan berbagai bentuk. Pembelajaran secara daring membuat kegiatan belajar

mengajar lebih interaktif, efektif, dan efisien antara guru dengan siswa. (Fauzan, 2020)

Penulis memilih *Google Classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Administrasi Umum karena *Google Classroom* ini dapat menghubungkan guru dan peserta didik secara online atau daring. *Google Classroom* selain dapat diakses melalui PC (komputer) atau laptop juga dapat diakses melalui ponsel (*handphone*) dan tablet yang berbasis android dan iOS. Hal ini semakin mempermudah penggunaan aplikasi *Google Classroom* baik oleh guru yang bersangkutan maupun oleh peserta didik untuk saling berinteraksi. *Google Classroom* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan berbagai variasi yaitu menggunakan video, mengirimkan materi atau bahan ajar baik berupa dokumen atau powerpoint. Selain itu dalam *Google Classroom* dapat digunakan juga untuk mengirimkan daftar hadir peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pembelajaran jarak jauh yang penulis laksanakan sebagai usaha untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Pembelajaran online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan *Google Classroom* yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada guru maupun siswa mengenai penggunaan *Google Classroom*. Survey dilaksanakan menggunakan *Google Form* yang tautannya dibagikan melalui aplikasi WhatsApp. (Firman & Rahayu, 2020)

Mertler (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang luas dan holistik terhadap pengumpulan data. Rancangan kualitatif menggunakan pengamatan yang sistematis agar dapat memperoleh pengetahuan, dan menjawab pertanyaan yang sedang diteliti tanpa dapat memanipulasikan data, karena peneliti hanya mengambil data sesuai dengan hasil pengamatan dan pengambilan data di lapangan. (Savitri, 2019)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru dan peserta didik yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran penularan pandemi *corona* atau *Covid19* yang sangat masif di Indonesia memberi dampak signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan tentang proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan model pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran ini dilakukan menggunakan internet sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran. Menurut Bell et al., (2017) pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan teknologi internet memungkinkan adanya interaksi melalui web, dimana pendidik dan peserta didik berada di tempat yang benar-benar terpisah (Arzayeva, et al., 2015). Pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kontak fisik sehingga pada gilirannya mampu mendorong munculnya perilaku *social distancing*. Menurut Stein (2020) melaksanakan *social distancing* dianggap sebagai sebuah tindakan yang perlu guna menekan penyebaran Covid-19. (Firman & Rahayu, 2020)

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada dalam tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya. (Munir, 2012:16). Holmeberg (dalam Munir, 2012:19) menyatakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh peserta didik belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pendidik atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun peserta didik mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola

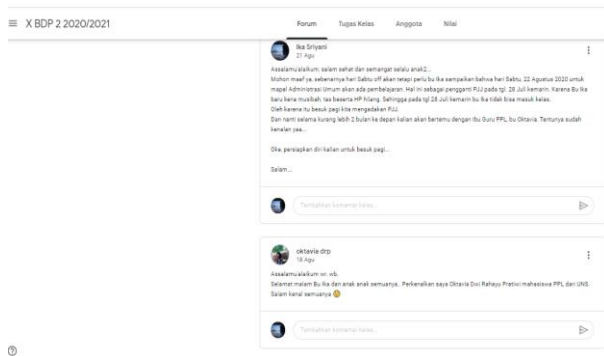
pendidikan jarak jauh itu. Fokus dari batasan Holmeberg adalah bahwa peserta didik dan pendidik berkerja secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh. (Marharjono, 2020)

*Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi *Learning Management System* (LMS). Menurut Ellis (2009: 1). LMS adalah aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan dan penyampaian kursus pendidikan atau program pelatihan. *Google Classroom* dapat diakses oleh semua orang melalui *google* pribadi. Aplikasi *Google Classroom* ini dapat diunduh secara gratis di *handphone* yang berbasis *android* maupun *iOS*. Kedua basis *smartphone* tersebut sekarang ini telah menjadi kebutuhan pokok pada generasi 2019 ini. (Maharani & Kartini, 2019).

Berdasarkan hasil studi pustaka, penggunaan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Google Classroom* di tengah-tengah masa wabah virus corona 19, menurut perspektif pendidik, memberikan kemudahan untuk membagikan dan menyampaikan materi ajar, baik dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video. Pembelajaran secara daring membuat kegiatan belajar mengajar lebih interaktif, efektif, dan efisien antara pengajar dengan peserta didik. (Borneo Akcaya et al., 2020)

Keunggulan dari LMS *Google Classroom* adalah pertama, proses *set up* pada *Google Classroom* sangat cepat dan nyaman. Guru tinggal mengakses aplikasi *Google Classroom* serta dapat membagikan tugas-tugas, materi atau bahan ajar yang sangat variatif sehingga peserta didik tidak bosan. Kedua, penggunaan *Google Classroom* menghemat waktu. Peserta didik tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian secara cepat dari *Google Classroom*. Dengan demikian, ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi keduanya, baik peserta didik maupun gurunya. Ketiga, meningkatkan kerjasama dan komunikasi. Salah

satu manfaat paling penting dari menggunakan *Google Classroom* adalah antara guru dan peserta didik dapat melakukan kolaborasi *online* secara efisien.



Sumber:

<https://classroom.google.com/u/0/c/MTE3MjQyMDQxNzQ4>

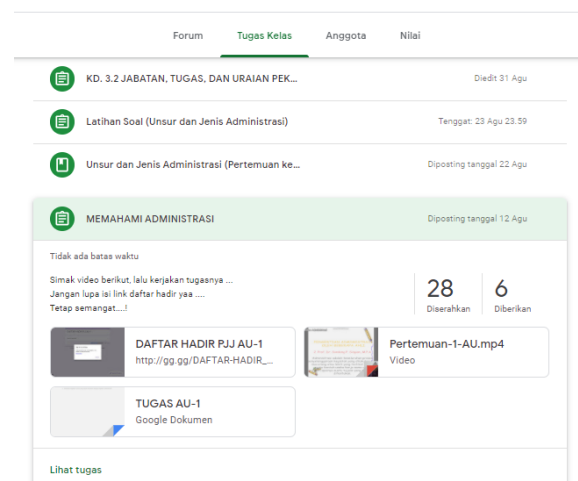
Data tentang hasil belajar peserta didik dianalisis secara deskriptif. Data hasil belajar secara deskriptif dijabarkan pada tabel distribusi frekuensi sehingga akan terlihat capaian peserta didik pada skor-skor tertentu. Untuk menguji seberapa manfaatnya penggunaan *google classroom* terhadap responsif belajar peserta didik di tengah wabah covid 19 dapat dilihat pada gambar berikut:

X OTKP 3 2020/2021		Forum	Tugas Kelas	Anggota	Nilai
Urutkan berdasarkan nama belakang	Tidak ada Latihan Soal (KD... dari 100	23 Agu Latihan Soal... dari 100	Tidak ada MEMAHA ML... dari 100		
Rata-rata Kelas					88,08
Ardit_	100	100			90
Adel Good	100	Tidak Ada			
Amartha Aurelia2	100	100			80
Arlia Aisyah Rachma	100	100			100
Azela HELEN	100	100			80
Bimo Prasetyo		Tidak Ada			
Bpk Joko	100	100			90
Chaurel Bima	100	100			90

Sumber:

<https://classroom.google.com/u/0/c/MTE3MjMjMTEyNDI3/gb/sort-name>

Di sisi lain, peserta didik mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka dengan posting langsung ke aliran diskusi di *Google Classroom*. Keempat, penyimpanan data terpusat. Dalam *Google Classroom*, semuanya berada dalam satu lokasi terpusat. Peserta didik dapat melihat semua tugas-tugas mereka dalam folder tertentu, jadi tidak perlu kertas (*lesspaper*). Guru dapat menyimpan bahan *eLearning* dan kegiatan untuk tahun ajaran secara cloud dan semua peringkat atau nilai dapat dilihat dalam aplikasi. Tidak perlu khawatir tentang dokumen hilang atau penilaian hilang, karena itu semua tersimpan dalam LMS ini. Kelima, berbagi sumber daya yang cepat. Guru dapat berbagi informasi secara *online* dengan peserta didik, mereka tinggal mengakses aplikasi *Google Classroom* dan mendistribusikan *link online* dari materi *e-Learning* tambahan yang dapat menguntungkan peserta didik mereka. Keenam, guru dapat membuat daftar hadir peserta didik yang berupa *link* dengan menggunakan aplikasi *Google Form* kemudian dikirimkan ke dalam *Google Classroom*.



Sumber:

<https://classroom.google.com/u/0/w/MTE3MjMjMjMjOTg3/t/all>

*Google Classroom* merupakan media yang menyediakan kemudahan dalam pendistribusian materi pembelajaran maupun

soal serta dapat digunakan sebagai sarana penilaian terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan interaksi dengan pengguna lainnya (Millatana, 2019: 77) (Marharjono, 2020)

## SIMPULAN

Pasca mewabahnya pandemi *covid-19* ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020 maka pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka secara langsung dan diganti dengan pembelajaran secara online, baik pada tingkat sekolah dasar dan menengah, maupun tingkat perguruan tinggi. (Pujilestari, 2020)

Pemanfaatan media *online Google Classroom* mempunyai dampak penting bagi pembelajaran di tengah pandemi, antara lain: pembelajaran dilakukan secara daring dan mendukung kebijakan pemerintah untuk *physical distancing*. Dibandingkan dengan media lainnya *Google Classroom* lebih sederhana, lebih mudah dalam penerapkannya.

*Google Classroom* merupakan solusi yang dapat digunakan bagi para guru di tengah wabah *covid 19* ini sebagai fasilitas gratis pembelajaran online untuk peserta didik di era milenial sekarang. Selain itu, *Google Classroom* memiliki potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi peserta didik dan pengajar karena proses menyiapkan *google classroom* sangat cepat dan nyaman untuk digunakan. Waktu tidak akan terbuang sia-sia untuk mendistribusikan dokumen fisik karena tugas yang telah diberikan kepada peserta didik oleh pengajar dapat diselesaikan tepat waktu secara online. Hal tersebut membuat kendala waktu yang kurang ketika pembelajaran tatap muka berlangsung dapat teratasi. Keberadaan

*Google Classroom* adalah sistem manajemen pembelajaran yang ditawarkan oleh *google* untuk guru. Aplikasi ini menyediakan lokasi sentral untuk berkomunikasi dengan peserta didik, mengajukan pertanyaan, dan membuat tugas (Maharani & Kartini, 2019). Selain itu dalam *Google Classroom* dapat digunakan untuk mengirimkan daftar hadir

peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada segenap semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease ( Covid-19 ). *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 195–222.
- Borneo Akcaya, J., Asrin, F., Sholikhin, A., Tanjungpura, U., & Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat, B. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Tengah Dampak Penyakit Virus Corona 19 Bagi Pengajar Utilizing Google Classroom As an Interactive Learning Medium in the Middle of Impact Corona Virus Diseases 19 for Teachers. *Jurnal-Litbang.Kalbarprov.Go.Id*, 6(1), 93–102. <http://jurnal-litbang.kalbarprov.go.id:8088/index.php/litbang/article/view/159>
- Butar-butur, F. K. R., Agustin, D., & Marisi, C. G. (2018). *Model Pembelajaran Blended Learning Dan Google Classroom Dalam Mengefektifkan Proses Belajar Mengajar Di Era Revolusi Industri 4 . 0*. 3(2), 65–72.
- Fauzan, F. A. (2020). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Tengah Dampak Penyakit Virus Corona 19 Bagi Pengajar*. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v6i1.159>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran

Online di Tengah Pandemi Covid-19.  
*Indonesian Journal of Educational  
Science (IJES)*, 2(2), 81–89.  
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019).  
Penggunaan google classroom sebagai  
pengembangan kelas virtual dalam  
keterampilan pemecahan masalah topik  
kinematika pada mahasiswa jurusan  
sistem komputer. *PENDIPA Journal of  
Science Education*.  
<https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>

Marharjono. (2020). Manfaat Pembelajaran  
Sejarah Menggunakan Google  
Classroom Pada Masa Pandemi Covid-  
19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 56–  
63.  
[https://jurnal-  
dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurna  
lideguru/article/download/155/176](https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/155/176)

Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif  
Pembelajaran Online Dalam Sistem  
Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi  
Covid-19. In *Adalah*.

Savitri, D. I. (2019). Penggunaan Pembelajaran  
4.0 Berbantuan Aplikasi Google  
Classroom Dan Google Form Dalam  
Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar  
4.0. *Jurnal Borneo Sintek*, 2(1), 20–25.  
[https://doi.org/10.1017/CBO978110741  
5324.004](https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004)

Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016).  
Pembelajaran Blended Learning melalui  
Google Classroom di Sekolah Dasar.  
*Seminar Nasional Pendidikan PGSD  
UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*,  
513–521.  
<http://hdl.handle.net/11617/9144>